

pengganti para Rasul, yang beserta pengganti petrus, Wakil Kristus dan Kepala gereja semesta yang kelihatan, memimpin rumah Allah yang hidup.

NO 19. (Dewan para Rasul didirikan oleh Kristus)

Setelah berdoa kepada Bapa, Tuhan Yesus memanggil kepada-Nya mereka yang dikendaki-Nya sendiri. Diangkat-Nya duabelas orang, untuk ikut serta denganNya, dan untuk diutus mewartakan Kerajaan Allah Para Rasul itu dibentuk-Nya menjadi semacam dewan atau badan yang tetap. Sebagai ketua dewan diangkat-Nya Petrus, yang dipilih dari antara mereka. Ia mengutus mereka pertama-tama kepada umat Israel, kemudian kepada semua bangsa, supaya mereka, dengan mengambil bagian dalam kekuasaan-Nya, menjadikan semua bangsa murid-murid-Nya, serta menguduskan dan memimpin mereka dan menyebarkan Gereja. Pada hari Pentekosta mereka diteguhkan sepenuhnya dalam perutusan itu sesuai dengan janji Tuhan: Kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke hujung bumi."

No 20. (Para Uskup pengganti para Rasul)

Jadi para Rasul mengangkat orang-orang seperti itu; dan kemudian memberi perintah, supaya bila mereka sendiri meninggal, orang-orang lain yang terbukti baik mengambil alih pelayanan mereka. Di antara pelbagai pelayanan, yang sejak awal mula dijalankan dalam Gereja itu, menurut tradisi yang mendapat tempat utama ialah tugas mereka yang diangkat menjadi Uskup, pergantian yang berlangsung sejak permulaan membawa ranting benih rasuli. Demikianlah menurut kesaksian Santo Ireneus, melalui mereka yang oleh para Rasul diangkat menjadi uskup serta para pengganti mereka sampai akhir zaman kita, tradisi rasuli dinyatakan dan dipelihara.

Jadi para Uskup menerima tugas melayani jemaat bersama dengan para pembantu mereka, yakni para imam dan daikon, sebagai wakil Allah mereka memimpin kawanan yang mereka gembalakan. Tetaplah tugas para rasul menggembalakan Gereja, yang tiada hentinya harus dilaksanakan oleh pangkat suci para Uskup. Atas penetapan ilahi para Uskup menggantikan para Rasul sebagai gembala Gereja, dan barang siapa mendengarkan mereka, mendengarkan Kristus; tetapi barang siapa menolak mereka, menolak Kristus dan Dia yang mengutus Kristus. ✦



G A R A M D A N T E R A N G D U N I A :
PERSEKUTUAN (INKLUSIF), PENYERTAAN (KREATIF), MISI (PEMBINAAN JAMBATAN)

FOKUS BULANAN:

GEREJA DAN
SUKARELAWAN

ACARA BULANAN:

MUSIM ADVEN /
NATAL



new way of
being church

LUMEN GENTIUM

Vatikan II KONSTITUSI DOGMATIS TENTANG GEREJA
PROMULGATED PAUS SUCI PAULUS KE-6 PADA NOVEMBER 21, 1964.

NO 18 (Susunan hirarkis Gereja, khususnya episkopat)

Untuk menggembalakan dan senantiasa mengembangkan umat Allah, Kristus Tuhan mengadakan dalam Gereja-Nya aneka pelayanan, yang tujuannya kesejahteraan seluruh Tubuh. Mengikuti jejak Konsili Vatikan I, Konsili suci ini mengajarkan dan menyatakan, bahwa Yesus Kristus Gembala kekal telah mendirikan Gereja Kudus. Para pengganti mereka yakni para Uskup, dikehendaki-Nya untuk menjadi gembala dalam gereja-Nya hingga akhir zaman. Ajaran tentang penetapan, kelestarian, kuasa dan arti Primat Kudus Imam Agung di Roma maupun tentang Wewenang Mengajarinya yang tak dapat sesat, oleh Konsili suci sekali lagi dikemukakan kepada semua orang beriman untuk diimani dengan teguh. Dan melanjutkan apa yang sudah dimulai itu Konsili memutuskan, untuk menyatakan dan memaklumkan di hadapan mereka semua ajaran tentang para uskup,